

QRIS DALAM EKONOMI DIGITAL INDONESIA: INOVASI LOKAL YANG MENANTANG DOMINASI GLOBAL DAN MENDORONG KEBERLANJUTAN

Shafa Ananda Pudjianta¹

¹Program Studi Magister Manajemen Inovasi, Universitas Ma Chung
Jalan Villa Puncak Tidar N-01, Malang, Indonesia, 65151

Correspondence: Shafa Ananda Pudjianta (shafachipa8102@gmail.com)

Received: 15 Juni 2025 – Revised: 01 Juli 2025 - Accepted: 22 Juli 2025 - Published: 15 Agustus 2025

Abstrak. Perkembangan ekonomi digital saat ini membuat semua negara di dunia, termasuk Indonesia berlomba-lomba melakukan inovasi untuk menciptakan sistem pembayaran yang inklusif, efisien, dan berkelanjutan. Tahun 2019, Bank Indonesia meluncurkan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebuah platform untuk pembayaran digital terintegrasi untuk menyatukan berbagai metode pembayaran non tunai di Indonesia. QRIS hadir sebagai solusi pembayaran yang dapat digunakan bagi UMKM, sektor informal, dan masyarakat luas untuk mengakses layanan keuangan digital secara mudah dan cepat. Saat ini, QRIS telah digunakan di berbagai negara di Asia, yaitu Thailand, Malaysia, Singapura, Jepang, dan Tiongkok. Perluasan QRIS terus berlanjut ke India, Vietnam, Korea Selatan, serta UEA. Ekspansi ini membuktikan bahwa QRIS menjadi simbol transformasi digital yang membawa Indonesia ke pasar dunia. Keberadaan QRIS disektor ekonomi digital, telah dinilai oleh dunia terutama Amerika Serikat mampu untuk menggeser sistem pembayaran global seperti Visa dan MasterCard yang cenderung memiliki biaya tinggi dan kurang adaptif pada masyarakat lokal. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah *literatur review*, dengan tujuan mengulas bagaimana QRIS mendukung ekonomi digital yang berkelanjutan dengan mendorong efisiensi transaksi, pengurangan penggunaan uang tunai, serta inklusi keuangan bagi pelaku usaha mikro dan kecil. Temuan ini menegaskan bahwa QRIS bukan hanya inovasi teknologi, melainkan langkah strategis menuju kemandirian sistem keuangan nasional yang efisien, inklusif, dan berkelanjutan sekaligus memperkuat posisi Indonesia dalam ekosistem ekonomi digital global.

Kata kunci: QRIS, Ekonomi Digital, Sistem Pembayaran Global, Inovasi Keuangan, Keberlanjutan

PENDAHULUAN

Ekonomi digital telah menjadi fondasi baru dalam pembangunan ekonomi global di dalam era yang semakin terdigitalisasi ini. Semua sektor membutuhkan kecepatan, ketepatan, kenyamanan, dan keamanan agar tetap berkelanjutan di semua gempuran tantangan internasional. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia, berada di posisi strategis untuk mengembangkan ekosistem ekonomi digital yang inklusif dan berdaya saing sehingga Bank Indonesia meluncurkan QRIS yang dapat memungkinkan individu untuk melakukan pembayaran secara digital hanya dengan menggunakan perangkat yang dimiliki (Ali & Sendjaja, 2025). *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) merupakan sebuah standar pembayaran nasional yang secara fundamental telah mengubah lanskap keuangan di Indonesia sejak 1 Januari 2020, dikarenakan Bank Indonesia mewajibkan semua PJSP (Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran) menggunakan QRIS. Peningkatan penggunaan QRIS dinilai sangat

pesat hanya dalam beberapa tahun, jumlah volume transaksi QRIS hingga tahun 2024 menurut ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) mencapai 6,24 miliar dengan nominal transaksi Rp. 659,93 triliun (Alfathi, 2025). Pada tahun pertama diluncurkan, nominal QRIS berada di angka Rp. 8,21 triliun dengan volume transaksi di 124,11 juta transaksi. Pemanfaatan QRIS ini telah menjadi bagian dari budaya kehidupan sehari-hari generasi milenial dan gen-Z yang mayoritas adalah *cashless*, hal ini ditunjukkan dari data BI yang menyatakan bahwa lebih dari 75 juta gen-Z merupakan pengguna yang mendominasi QRIS, dilanjut dengan generasi milenial sebanyak 69 juta orang. Tercatat per Juni 2025, transaksi QRIS melonjak hingga 148% dibandingkan dengan dua tahun terakhir (Rengganis, 2025).

Kebangkitan pesat QRIS juga tidak luput dari kombinasi mandat regulasi, desain strategi yang berfokus pada inklusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta struktur biaya yang jauh lebih rendah di 0,5-1% dari nilai transaksi untuk merchant dan tanpa biaya tambahan bagi konsumen (Alamsyah, 2025). Antusiasme kalangan UMKM terhadap solusi pembayaran ini berkembang dengan cepat, lebih dari 38 juta merchant di Indonesia telah menggunakan QRIS (Reswari et al., 2025). Dengan kinerja yang sangat baik ini, Bank Indonesia berkomitmen untuk memperluas kerja sama penggunaan QRIS Antarnegara dengan lebih banyak mitra, pada saat ini negara seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand (Reswari et al., 2025). Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia, telah menyatakan bahwa kerja sama penggunaan QRIS dengan empat negara baru sedang dalam proses, yakni Korea Selatan, India, Uni Emirat Arab, dan Arab Saudi (Binekasri, 2025). Lebih dari sekadar alat pembayaran, saat ini QRIS menjadi simbol penting dari upaya Indonesia dalam membangun kedaulatan teknologi finansial di tengah arus globalisasi ekonomi digital yang sering kali didominasi oleh platform dan korporasi digital. Dengan ekspansi QRIS ke berbagai negara, menandakan bahwa Indonesia siap dan serius untuk terlibat aktif dalam tatanan komunikasi internasional berbasis digital (Reswari et al., 2025). Munculnya QRIS saat ini tidak hanya menjadi alternatif, namun juga menjadi kompetitor serius bagi VISA dan Mastercard yang selama ini telah mendominasi pasar dalam sektor keuangan global. QRIS membawa tantangan dalam aspek regulasi lintas negara, keamanan data, dan persaingan dengan sistem lokal maupun global. Perbedaan infrastruktur, aturan perlindungan konsumen, dan resiko kebocoran data menjadi perhatian dalam komunikasi dan kolaborasi digital antar negara.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran QRIS dalam mendorong ekonomi digital Indonesia melalui

pendekatan literatur review. Penelitian ini akan membahas dinamika perkembangan QRIS, peran strategis dalam menghadapi dominasi global di sektor teknologi pembayaran, serta kontribusinya terhadap keberlanjutan ekonomi nasional. Dengan menelaah berbagai studi, laporan kebijakan, dan literatur akademik terkini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif yang komprehensif tentang posisi QRIS sebagai inovasi lokal dalam peta ekonomi digital Indonesia.

MASALAH

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah perlunya analisis mendalam tentang posisi strategis QRIS sebagai inovasi lokal dalam menghadapi arus globalisasi ekonomi digital, serta mengevaluasi dampaknya terhadap inklusi keuangan dan keberlanjutan ekonomi nasional. Penelitian ini sebagai bentuk kontribusi ilmiah terhadap pengembangan kebijakan dan strategi digitalisasi sistem pembayaran yang lebih berpihak pada kebutuhan masyarakat Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Pada penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah *literatur review*, yaitu dengan mengumpulkan jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian yang dibahas yaitu perkembangan QRIS, serta memahami teori yang kemudian dapat dilanjutkan dengan menganalisis hasil temuan terkait dengan strategi inovasi dari QRIS dalam menantang dominasi global dan strategi dalam mendorong keberlanjutan. Jurnal yang digunakan dalam jurnal ini didapatkan dari *Google Scholar*, *Open Access Theses and Dissertations*, dan *Semantics Scholar* dengan kata kunci QRIS, ekonomi digital, sistem pembayaran global, inovasi keuangan, dan keberlanjutan serta mencari berita terkait perkembangan QRIS di semua platform digital seperti website berita dan youtube. Proses dan pelaksanaan studi pustaka dilakukan peneliti dengan memahami beberapa artikel ilmiah penelitian mengenai ekonomi digital, sistem pembayaran global, dan inovasi keuangan dan berkelanjutan. Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi inovasi yang digunakan oleh QRIS dalam menantang dominasi global dan strategi dalam mendorong keberlanjutan di sektor keuangan digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

QRIS bukan hanya sekedar alat bayar digital. Namun, merupakan pintu masuk ke ekosistem keuangan digital (Diekara, 2025). Implementasi QRIS sebagai sistem pembayaran digital nasional telah menjadi bagian penting dari strategi transformasi ekonomi digital, dan telah masuk ke dalam bagian SPI 2025 yang telah direncanakan oleh Bank Indonesia sejak tahun 2019. Dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI, dengan mengadopsi standar EMVCo agar dapat kompatibel secara internasional, serta memastikan keamanan, interoperabilitas, dan legitimasi teknis di berbagai platform pembayaran global (Sari et al., 2024).

QRIS sebagai Inovasi Lokal dalam Sistem Pembayaran Digital

QRIS dikembangkan oleh Bank Indonesia sebagai upaya inovasi dalam menciptakan sistem pembayaran yang lebih efisien, aman, dan inklusif. Sebelum kehadiran QRIS, kode QR berasal dari berbagai aplikasi pembayaran yang mana membuat pengguna harus mengunduh dan menggunakan banyak aplikasi di berbagai tempat, hal ini membuat Bank Indonesia dan ASPI berinisiatif untuk mengambil langkah strategis dengan menyatukan semua format QR menjadi satu standar nasional (mediaentrepreneur, 2025). Berbeda dengan pendekatan teknologi keuangan yang bergantung pada platform luar negeri, QRIS dapat memfasilitasi integrasi antarpemedia jasa pembayaran lokal. Dengan adanya digitalisasi dalam QRIS membuat masyarakat memiliki kecukupan wawasan dan kesadaran dalam memanfaatkan teknologi dengan bijak dan cerdas (Pancawati et al., 2025). Bank Indonesia menyatakan bahwa QRIS diharapkan dapat mendorong transformasi digital UMKM melalui digitalisasi transaksi. Transaksi ini dapat difasilitasi oleh satu QR *Code* pembayaran yang sama, walaupun instrumen pembayaran yang digunakan berbeda. QRIS merupakan *game changer* dalam pembayaran digital dengan arahan untuk mendorong inklusi dan konektivitas pembayaran lintas negara (Bank Indonesia, n.d). Dengan adanya metode ini, memudahkan transaksi pembayaran serta menimbulkan rasa nyaman saat melakukan jual beli (Pancawati et al., 2025). QRIS menjadi simbol alternatif metode pembayaran yang menunjukkan bahwa pengguna memandang QRIS sebagai solusi praktis dan efektif dalam transaksi non-tunai, serta tingginya rating *usability index* menunjukkan bahwa QRIS mudah dipahami dan digunakan oleh masyarakat (Sari et al., 2024). QRIS sendiri memiliki fokus utama untuk mendigitalisasi UMKM agar dapat menambah *value* atau daya saing di tengah pasar yang semakin ketat ini. Usaha mikro diberikan tarif gratis

(0%) dengan transaksi hingga Rp.100.000 dan sebesar 0,3% untuk transaksi di atas Rp.100.000, selain itu untuk usaha kecil dan menengah diberikan tarif sebesar 0,7% (Bank Indonesia, n.d). Dengan tarif yang rendah ini, membuat UMKM berbondong-bondong menggunakan QRIS pada transaksi pembayarannya, selain karena tingkat keefektifannya, faktor penggunaan QRIS juga dapat menambah daya tarik pelanggan untuk datang ke UMKM tersebut. Hadirnya QRIS dapat meningkatkan kinerja, akses keberlanjutan, serta kepercayaan terhadap UMKM, di mana hal ini juga sangat membantu pertumbuhan ekonomi secara nasional karena UMKM mempunyai peran yang besar di perekonomian Indonesia (Hia et al., 2025).

Pengembangan keuangan digital dapat memperkuat distribusi layanan keuangan serta dapat mengatasi kelemahan dari model keuangan tradisional yang selama ini dilakukan masyarakat, dengan adanya infrastruktur digital maka perkembangan ekonomi di Indonesia terutama di daerah memiliki potensi peningkatan yang signifikan (Hia et al., 2025). Perluasan teknologi QRIS saat ini semakin mengalami pengembangan yang inovatif, dengan hadirnya fitur-fitur baru, akan mendukung keberlanjutan akselerasi Ekonomi Keuangan Digital (EKD) melalui pengembangan QRIS Tanpa Tatap Muka (TTM), QRIS Tarik Tunai, Transfer dan Setor Tunai (TUNTAS), dan QRIS Antarnegara (Bank Indonesia, n.d). Pada bulan Maret 2025, QRIS juga mengeluarkan fitur QRIS TAP berbasis *Near Field Communication* (NFC) yang akan meningkatkan kecepatan dan kenyamanan transaksi nirsentuh bagi masyarakat (Bank Indonesia, 2025).

Strategi QRIS dalam Mendominasi Keuangan Digital Global

Di dalam era globalisasi, kekuasaan tidak hanya diukur dari kekuatan militer namun kekuatan ekonomi terutama dalam infrastruktur digital juga merupakan sektor penting di mata dunia (Reswari et al., 2025). QRIS tidak hanya digunakan di dalam negeri, tetapi juga dirancang sebagai alat strategis bagi Indonesia untuk bersaing dalam ekonomi digital global. Strategi Bank Indonesia melalui QRIS menitikberatkan pada interoperabilitas regional dan diplomasi ekonomi digital sebagai sarana memperkuat kedaulatan finansial. Dengan adanya program QRIS Antarnegara memungkinkan transaksi lintas negara langsung dengan menggunakan mata uang lokal, tanpa perlu konversi ke dolar (Bank Indonesia, 2024). Hal ini dinamakan dengan *cross-border payment*, yaitu memungkinkan adanya pembayaran lintas batas antarnegara dengan konversi mata uang secara otomatis. Dalam presidensi G20 tahun 2022, Indonesia telah menginisiasi QR *cross-border* untuk meningkatkan integrasi

keuangan antar negara, khususnya pada ASEAN, sehingga Bank Indonesia berhasil menggandeng bank sentral dari negara Thailand, Singapura, dan Malaysia. Sejak peluncurannya pada 17 Agustus 2019 di Indonesia, QRIS memperluas jangkauannya yang dimulai dari Thailand pada 29 Agustus 2022, Malaysia pada 8 Mei 2023, dan Singapura pada 17 November 2023. Dengan ditambahnya rencana integrasi dengan Jepang dan Tiongkok yang dimulai pada 17 Agustus 2025, menjadikan Indonesia mempunyai posisi strategis dalam peta ekonomi digital di Indonesia (Muhammad, 2025).

Adanya fungsionalitas lintas batas QRIS, membuat ASEAN mengurangi ketergantungannya pada dolar AS sehingga transaksi menjadi lebih mudah dan ekonomis (Bank Indonesia, 2024). Menurut laporan resmi *National Trade Estimate* (NTE) pada Maret 2025, secara terbuka pemerintah Amerika Serikat menyuarakan bahwa sistem QRIS dapat menghambat akses sistem pembayaran asing seperti Visa dan Mastercard, yang selama ini mendominasi transaksi global (Rahmadi, 2025). QRIS berpotensi tidak hanya terbatas pada teknis regional, namun dalam politik global dan bahkan memiliki dimensi *soft power*. Kini, QRIS telah menjadi bagian dari strategi komunikasi pada diplomasi digital Indonesia, yang mengarah untuk membangun kedaulatan ekonomi digital dan memperluas pengaruh dalam regional. Sehingga QRIS bukan hanya sekedar alat digital, namun sebagai representasi dari kedaulatan ekonomi digital Indonesia di tengah dominasi sistem keuangan global berbasis Barat (Rahmadi, 2025). Fernando & Turnip (2024), menyatakan bahwa dengan menstabilkan nilai tukar antar negara anggota ASEAN, maka dapat memperkuat perdagangan intra-kawasan serta mengurangi eksposur terhadap fluktuasi dolar AS. Maka dari itu, QRIS dianggap sebagai bentuk baru dari pertarungan geopolitik, ketika dominasi tidak lagi dicapai melalui senjata dan investasi langsung, melainkan dari pengaruh atas sistem digital dan infrastruktur keuangan lintas negara (Reswari et al., 2025).

Kontribusi QRIS terhadap Keberlanjutan Ekonomi Digital

QRIS tidak hanya mempercepat digitalisasi transaksi, namun juga berperan penting dalam menjaga keberlanjutan ekonomi digital berdasarkan aspek inklusi, efisiensi, dan jejak sosial-ekonomi di Indonesia. Deputy Direktur Departemen Ekonomi Keuangan Inklusif dan Hijau Bank Indonesia, menyampaikan bahwa terdapat 38,1 juta UMKM yang telah menggunakan QRIS per triwulan I 2025 (Antaranews, 2025). Transformasi ini membawa perubahan yang signifikan dalam cara transaksi jual beli barang atau jasa di masyarakat. Dengan kebijakan MDR QRIS 0% menjadi solusi atas tantangan yang dihadapi UMKM dalam beradaptasi dengan teknologi pembayaran. Penerapan QRIS berhasil membuat bisnis

menjadi lebih mudah bagi 83% UMKM di Indonesia (Samora, 2024). Selain menjadi alat transaksi, QRIS juga melakukan pencatatan secara digital sehingga UMKM dapat membangun rekam jejak keuangan yang kredibel sehingga dapat digunakan sebagai dasar penilaian kelayakan kredit, dan memperkuat posisi tawar saat kerjasama bisnis.

QRIS merupakan kunci dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, selain itu, sistem pembayaran ini juga menggunakan energi rendah dan minim limbah kertas sehingga mendukung keberlanjutan lingkungan. QRIS meminimalkan penggunaan struk dan uang fisik sehingga mengurangi emisi karbon dari distribusi uang tunai, sehingga konsep ini sesuai dengan tren *cashless society* dan ekonomi ramah lingkungan. QRIS menjadi solusi utama dalam menciptakan sistem pembayaran yang ramah lingkungan dan berkontribusi pada bisnis yang lebih berkelanjutan (mudahindonesia.com, 2025). Faktor-faktor yang berpengaruh karena adanya penggunaan QRIS, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan struk digital langsung ke e-wallet atau email pelanggan sehingga mengurangi limbah kertas secara signifikan
2. Mendorong transaksi *cashless* di berbagai bisnis yang berbasis keberlanjutan, seperti kafe, restoran ramah lingkungan, toko *zero waste*, fashion dan retail berbasis keberlanjutan (mengurangi pemakaian plastik dan kertas dalam transaksi),
3. Adanya pengurangan biaya operasional dan efisiensi energi yang cukup besar, karena bisnis tidak lagi membutuhkan banyak mesin EDC, mengurangi biaya administrasi, terutama yang tercatat secara otomatis, dan mengurangi antrian di kasir sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan.
4. Dapat memberikan insentif kepada pelanggan untuk mendukung program *cashback* dan insentif bagi pelanggan ramah lingkungan.

KESIMPULAN

QRIS merupakan inovasi sistem pembayaran digital yang tidak hanya relevan secara lokal namun juga mempunyai potensi global. Sebagai inisiatif dari Bank Indonesia, QRIS telah berhasil memperluas inklusi keuangan, mendukung pertumbuhan UMKM, serta mempercepat adopsi transaksi digital di seluruh lapisan masyarakat. Penggunaan QRIS secara luas membuktikan bahwa produk lokal dapat bersaing dengan dominasi dari platform global. Selain itu, QRIS juga berperan dalam membangun ekonomi digital yang berkelanjutan melalui efisiensi transaksi, pengurangan penggunaan uang tunai, serta keterhubungan lintas negara dalam skema *cross-border payment*. Oleh karenanya, QRIS

tidak hanya menjadi alat pembayaran, tetapi juga menjadi simbol kemandirian digital nasional dan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi digital inklusif dan berdaya saing global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dari Seminar Nasional 2025 Universitas Ma Chung yang telah menyediakan platform untuk mempublikasikan hasil karya kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathi, B. R. (2025, April 14). Penggunaan QRIS terus meningkat, nominal transaksi capai Rp659 triliun. *Data.goodstats.id*. <https://data.goodstats.id/statistic/penggunaan-qris-terus-meningkat-nominal-transaksi-capai-rp659-triliun-cc2r8>
- Ali, M. F., & Sendjaja, T. (2025). Penggunaan QRIS sebagai inovasi transaksi digital: Literature review. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 4(1), 924-931
- Antaranews. (2025, Mei 7). BI catat 38,1 juta UMKM gunakan QRIS per kuartal I 2025. *antaranews.com*. <https://m.antaranews.com/berita/4820493/bi-catat-381-juta-umkm-gunakan-qr-is-per-kuartal-i-2025/>
- Bank Indonesia. (n.d). Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). *bi.go.id*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/kanal-layanan/QRIS/default.aspx#pengantar>
- Bank Indonesia. (2024, Maret 18). QRIS cross-border: Digitalisasi pembayaran antarnegara. *bi.go.id*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/qr-is-cross-border-pembayaran-antarnegara/>
- Bank Indonesia. (2025, Maret 14). Inovasi QRIS TAP sebagai alternatif cara pembayaran cepat, mudah, murah, aman, dan handal. *bi.go.id*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/>
- Binekasri, R. (2025, Juli 11). Daftar negara yang bisa melayani pembayaran QRIS. *cncindonesia.com*. <https://www.cncindonesia.com/market/20250711074636-17-648189/daftar-negara-yang-bisa-melayani-pembayaran-qr-is>
- Entrepreneur. (2025, Mei 21). QRIS, Inovasi lokal yang ubah peta pembayaran digital di Indonesia. *Mediaentrepreneur.com*. <https://mediaentrepreneur.com/qr-is-inovasi-lokal-yang-ubah-peta-pembayaran-digital-di-indonesia/>
- Fernando, J., & Turnip, E. Y. (2024). Peluang Indonesia sebagai ketua ASEAN tahun 2023 dalam mempromosikan penggunaan local currency settlement dan QR code lintas batas terkait transaksi perdagangan di Asia Tenggara. *Jurnal Sentris*, 4(2), 114-134. <https://doi.org/10.26593/sentris.v4i2.7124.114-134>
- Hia, A., Lase, D., Zendato, B. N., & Ndraha, A. B. (2025). Analisis peran Quick Response Code Indonesia Standard dalam mendorong inklusi keuangan di wilayah pedesaan. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 2(1), 12-22.
- Ipsos. (2020, Februari 12). *Penelitian Ipsos: Evolusi Dompot Digital Menuju Keberlanjutan Bisnis*. Jakarta
- [Mudahindonesia.com](https://mudahindonesia.com). (2025, Maret 13). Sustainability & cashless society: Peran QRIS

- dalam bisnis ramah lingkungan di 2025. [Mudahindonesia.com](https://mudahindonesia.com/sustainability-cashless-society-bersama-qris/).
<https://mudahindonesia.com/sustainability-cashless-society-bersama-qris/>
- Muhammad, R. (2025, Mei 27). QRIS: Inovasi Bank Indonesia yang Mengakar Lokal dan Menggetarkan Global. [Kumparan.com](https://m.kumparan.com/raihan-muhammad/qris-inovasi-bank-indonesia-yang-mengakar-lokal-dan-menggetarkan-global/).
<https://m.kumparan.com/raihan-muhammad/qris-inovasi-bank-indonesia-yang-mengakar-lokal-dan-menggetarkan-global/>
- Pancawati, N. L. P. A., Sudarma, I. M., % Somiartha, I. P. (2025). Integrasi metode pembayaran QRIS dalam mendukung literasi keuangan digital menuju Indonesia emas 2045. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (DINAMIKA)*, 5(1), 60-70.
<https://doi.org/10.51903/dinamika.v4i2>
- Rahmadi, T. P. (2025, Juni 16). QRIS senjata soft power Indonesia di era digital. [Detik.com](https://news.detik.com/kolom/d-7966757/qris-senjata-soft-power-indonesia-di-era-digital/).
<https://news.detik.com/kolom/d-7966757/qris-senjata-soft-power-indonesia-di-era-digital/>
- Rengganis, M. T. (2025, Juli 20). BI ungkap gen Z dan milenial mendominasi penggunaan QRIS. [Tempo.co](https://www.tempo.co/ekonomi/bi-ungkap-gen-z-dan-milenial-mendominasi-penggunaan-qris--2048513).
<https://www.tempo.co/ekonomi/bi-ungkap-gen-z-dan-milenial-mendominasi-penggunaan-qris--2048513>
- Reswari, F. A., Zahra, C. A., Rizqi, M. B., & Widhiandono, D. (2025). QRIS Go Global: Analisis komunikasi internasional dan tantangan geopolitik digital terhadap hegemoni Amerika. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi*, 5(3), 83-100
- Samora, R. (2024, Oktober 31). QRIS untuk digitalisasi usaha mikro. [Kontan.co.id](https://insight.kontan.co.id/news/qris-untuk-digitalisasi-usaha-mikro/).
<https://insight.kontan.co.id/news/qris-untuk-digitalisasi-usaha-mikro/>
- Sari, M., Rani, M., Kurniasih, P., & Jannah, S. R. (2024). Potensi QRIS dalam meningkatkan daya saing UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1(2), 637-643

